



Pengaruh Literasi Perpajakan, *Subjective Norms*, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berkarier sebagai Konsultan Pajak pada Mahasiswa Akuntansi Generasi Z

(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi di Kota Serang)

Isnaeni Yulawati¹, Mochamad Fahru Komarudin², Novi Handayani³

Email: isnaenyulawati@gmail.com¹, Mfahruk@gmail.com², novi.novihndayani@gmail.com³

¹⁻³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

Abstract : *The demand for tax professionals, particularly tax consultants, continues to increase in Indonesia, while the number of practicing tax consultants remains insufficient to meet this demand. Although Serang City has considerable potential through its accounting students, their interest in pursuing a career as a tax consultant remains relatively low. This study aims to examine the influence of tax literacy, subjective norms, and self efficacy on accounting students' interest in pursuing a career as a tax consultant in Serang City. This study employed a quantitative research method with a survey approach. A total of 94 respondents were selected using the Slovin formula through non-probability sampling with an accidental sampling technique. Data were collected using questionnaires. The results indicate that tax literacy has a negative and significant effect on students' career interest as tax consultants, while subjective norms and self efficacy have positive and significant effects. Furthermore, all three variables simultaneously have a significant effect on career interest as tax consultants. The findings are expected to provide valuable input for universities and professional organizations in developing strategies to increase accounting students' interest in pursuing careers as tax consultants.*

Keywords: *Career Interest, Self Efficacy, Subjective Norms, Tax Consultant, Tax Literacy.*

Abstrak : Kebutuhan tenaga profesional di bidang perpajakan, khususnya konsultan pajak, terus meningkat, namun jumlah konsultan pajak di Indonesia masih belum sebanding dengan kebutuhan tersebut. Meskipun Kota Serang memiliki potensi sumber daya manusia melalui mahasiswa akuntansi, minat untuk berkarier sebagai konsultan pajak masih relatif rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi perpajakan, *subjective norms*, dan *self efficacy* terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi di Kota Serang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel berjumlah 94 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin melalui teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi perpajakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak, sedangkan *subjective norms* dan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan. Selain itu, ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi dan organisasi profesi dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai konsultan pajak.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Konsultan Pajak, Literasi Perpajakan, Minat Karier, Norma Subjektif.

1. PENDAHULUAN

Profesi konsultan pajak memiliki peran strategis sebagai perantara antara otoritas pajak dan wajib pajak. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari dan Nugroho (2024) yang menyatakan bahwa konsultan pajak merupakan profesi yang berfungsi sebagai mediator kepatuhan fiskal dalam sistem perpajakan modern. Adapun Konsultan pajak merupakan para profesional yang memperoleh izin dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk membuka jasa pelayanan untuk membantu wajib pajak dalam urusan perpajakan dengan rekomendasi dalam memaksimalkan kepatuhan wajib pajak tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan fakta yang ada di Indonesia, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan jasa konsultan pajak, jumlah tenaga profesional di bidang ini juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data resmi yang dirilis oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) mencatat perkembangan jumlah konsultan pajak yang terdaftar dan memiliki izin praktik dalam kurun waktu 2024 hingga 2026.

Tabel 1. Jumlah Konsultan Pajak Di Indonesia

Tahun	Jumlah Konsultan Pajak
2023	6.685 orang
2024	7.390 orang
2025	7.400 orang

Sumber: Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, Laporan Tahunan 2023, 2024, dan 2025

Tabel 1. menunjukkan bahwa jumlah konsultan pajak di Indonesia terus meningkat selama periode 2023–2025. Berdasarkan data Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), jumlah konsultan pajak bertambah dari 6.685 orang pada tahun 2023 menjadi sekitar 7.390 orang pada tahun 2024 dan 7.400 orang pada tahun 2025. Meskipun mengalami peningkatan, jumlah tersebut masih belum sebanding dengan pertumbuhan wajib pajak dan semakin kompleksnya sistem perpajakan di Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan tenaga profesional di bidang perpajakan, khususnya konsultan pajak, masih sangat besar sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang tersebut.

Mahasiswa akuntansi memiliki kompetensi dasar di bidang akuntansi dan perpajakan yang menjadi modal untuk berkarier sebagai konsultan pajak. Selain itu, Generasi Z yang mendominasi populasi mahasiswa dikenal adaptif terhadap teknologi, kritis dalam mengambil keputusan, serta mempertimbangkan makna dan fleksibilitas pekerjaan dalam menentukan pilihan karier (Putri & Santoso, 2025). Dalam penelitian ini, populasi berasal dari tiga perguruan tinggi di Kota Serang, yaitu Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Bina Bangsa, dan Universitas Serang Raya.

Tabel 1. Jumlah Populasi Mahasiswa

No	Perguruan Tinggi	Jumlah
1	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	809
2	Universitas Bina Bangsa	481
3	Universitas Serang Raya	169
	Jumlah	1.459

Sumber: Data akademik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Bina Bangsa, dan Universitas Serang Raya (2026).

Berdasarkan Tabel 2. diketahui bahwa populasi penelitian sebanyak 1.459 mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi dari tiga perguruan tinggi di Kota Serang menjadi populasi dalam penelitian ini, yaitu Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebanyak 809 mahasiswa, Universitas Bina Bangsa sebanyak 481 mahasiswa, dan Universitas Serang Raya sebanyak 169 mahasiswa. Populasi tersebut dipilih karena seluruh mahasiswa merupakan calon lulusan akuntansi yang telah memperoleh atau sedang menempuh mata kuliah perpajakan sehingga memiliki pengetahuan dasar mengenai profesi konsultan pajak.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa akuntansi telah memperoleh pengetahuan di bidang perpajakan, audit, dan akuntansi keuangan, minat untuk berkarier sebagai konsultan pajak masih relatif rendah. Sebagian besar mahasiswa lebih memilih profesi lain, seperti akuntan perusahaan, auditor, atau aparatur sipil negara yang dianggap memiliki jenjang karier lebih jelas dan tingkat risiko yang lebih rendah.

Minat berkarier sebagai konsultan pajak diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya literasi perpajakan, *subjective norms*, dan *self efficacy*. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Sihar Tambun dan Rudi Kurnia (2023) serta Lutfi Binti Musafaqoh dkk. (2025) menemukan bahwa literasi perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak, sedangkan Rizki Amalia Ramadhani dan Muhammad Syam Kusufi (2024) menemukan pengaruh negatif, dan Jason Kosasi dan Kazia Laturette (2024) menyatakan tidak berpengaruh signifikan. Pada variabel *subjective norms*, Suyanto dan Uun Jufiana (2023) serta Sari dan Salman (2025) membuktikan adanya pengaruh positif, sementara Khairunnisa dan Kurniawan (2023) memperoleh hasil yang tidak signifikan. Selanjutnya, Sri Putri Wahyuni dkk. (2026) dan Nirmalasari dan Bawono (2025) menemukan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berkarier, sedangkan Jason Kosasi dan Kazia Laturette (2024) menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya *research gap*, sehingga penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi perpajakan, *subjective norms*, dan *self efficacy* terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Generasi Z di Kota Serang.

2. KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) sebagai landasan teori. TPB menjelaskan bahwa niat (*behavioral intention*) merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku seseorang. Niat tersebut dibentuk oleh

tiga komponen utama, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*. Dalam penelitian ini, literasi perpajakan dipandang sebagai faktor yang membentuk sikap mahasiswa terhadap profesi konsultan pajak, *subjective norms* menggambarkan pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan karier, sedangkan *self efficacy* mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan profesi konsultan pajak. Semakin positif sikap, dukungan sosial, dan keyakinan diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berkarier sebagai konsultan pajak.

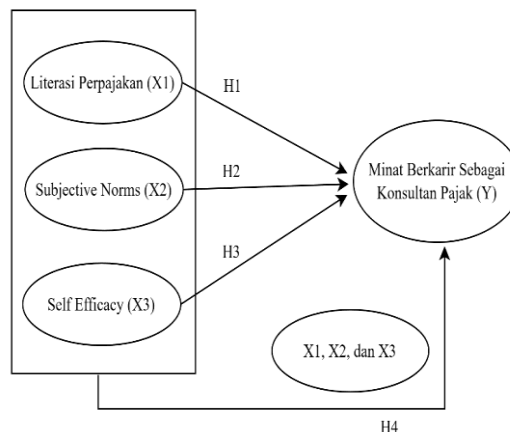
Self efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1997). Dalam konteks profesi konsultan pajak, mahasiswa yang memiliki tingkat *self efficacy* tinggi akan lebih percaya diri dalam menghadapi tuntutan profesi, seperti memahami regulasi perpajakan, menyelesaikan permasalahan perpajakan, dan mengikuti sertifikasi profesi. Penelitian Sri Putri Wahyuni dkk. (2026) serta Nirmalasari dan Bawono (2025) menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai konsultan pajak. Semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, semakin tinggi pula minat untuk memilih profesi konsultan pajak.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Self efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak.

Kerangka Konseptual Metode Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh tiga variabel independen, yaitu literasi perpajakan, *subjective norms*, dan *self efficacy*, terhadap variabel dependen, yaitu minat berkarier sebagai konsultan pajak. Ketiga variabel tersebut diasumsikan memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi Generasi Z dalam memilih profesi konsultan pajak sebagai pilihan karier, maka disusun kerangka pemikiran di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Perpajakan terhadap Minat Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Literasi perpajakan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, peraturan, serta penerapan perpajakan sehingga mampu mengambil keputusan yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan. Mahasiswa yang memiliki literasi perpajakan yang baik akan lebih memahami ruang lingkup profesi konsultan pajak, peluang karier, serta prospek pengembangannya. Pemahaman tersebut dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap profesi tersebut. Hasil penelitian Sihar Tambun dan Rudi Kurnia (2023) serta Lutfi Binti Musafaqoh dkk. (2025) menunjukkan bahwa literasi perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak. Pemahaman perpajakan yang lebih baik dapat meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai profesi konsultan pajak, sehingga mendorong tumbuhnya minat untuk berkarier di bidang tersebut.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak.

Pengaruh *Subjective Norms* terhadap Minat Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Subjective norms merupakan persepsi individu mengenai sejauh mana orang-orang yang memiliki pengaruh dalam kehidupannya, seperti keluarga, teman, dan dosen memberikan dukungan atau harapan terhadap keputusan yang akan diambil, termasuk dalam menentukan pilihan karier. Menurut *Theory of Planned Behavior*, semakin besar dukungan sosial yang diterima seseorang, maka semakin besar pula kecenderungan individu untuk memilih perilaku atau karier tertentu. Penelitian Suyanto dan Uun Jufiana (2023) serta Sari dan Salman (2025) membuktikan bahwa *subjective norms* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam

memilih profesi konsultan pajak sebagai pilihan karier. Dukungan dari lingkungan sekitar mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam memilih profesi tersebut sebagai pilihan karier.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Subjective norms* berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Self efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1997). Dalam konteks profesi konsultan pajak, mahasiswa yang memiliki tingkat *self efficacy* tinggi akan lebih percaya diri dalam menghadapi tuntutan profesi, seperti memahami regulasi perpajakan, menyelesaikan permasalahan perpajakan, dan mengikuti sertifikasi profesi. Penelitian Sri Putri Wahyuni dkk. (2026) serta Nirmalasari dan Bawono (2025) menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai konsultan pajak. Semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, semakin tinggi pula minat untuk memilih profesi konsultan pajak.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Self efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak.

3. METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk menganalisis pengaruh literasi perpajakan, *subjective norms*, dan *self efficacy* terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Generasi Z di Kota Serang. Populasi penelitian berjumlah 1.459 mahasiswa akuntansi dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berjumlah 809 mahasiswa, Universitas Bina Bangsa berjumlah 481 mahasiswa, dan Universitas Serang Raya berjumlah 169 mahasiswa. Sampel sebanyak 94 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% melalui teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran setiap pernyataan dalam kuesioner dinilai menggunakan

skala Likert empat poin, yang terdiri atas skor 4 (Sangat Setuju), skor 3 (Setuju), skor 2 (Tidak Setuju), dan skor 1 (Sangat Tidak Setuju).

Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1	Literasi Perpajakan	Pemahaman terhadap konsep dasar perpajakan, ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku, serta perkembangan terkini yang terjadi dalam bidang perpajakan.	1. Menambah pengetahuan dalam perpajakan 2. Pengetahuan mengenai ketentuan umum perpajakan 3. Meningkatkan pengetahuan peraturan perpajakan 4. Meningkatkan pengetahuan mengenai isu-isu peraturan perpajakan	Skala Likert 1-4	Mahayani et.,al (2017)
2	<i>Subjective Norms</i>	<i>Subjective Norms</i> terbentuk dari pengaruh lingkungan sekitar dan dorongan yang dimiliki individu. Saran dari teman, motivasi pribadi, serta keberhasilan teman dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai konsultan pajak.	1. Menerima saran dari teman satu jurusan 2. Kemauan dan motivasi dari dalam diri 3. Melihat keberhasilan teman	Skala Likert 1-4	Lukman dan winata (2017)
3	<i>Self Efficacy</i>	<i>Self efficacy</i> sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk menentukan keputusan, menghadapi dan mengatasi hambatan, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas pada berbagai kondisi, serta tetap gigih dan konsisten	1. Memiliki usaha dalam mengatasi suatu hambatan 2. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas dalam kondisi apapun 3. Memiliki keyakinan kuat untuk gigih dalam mencapai tujuan	Skala Likert 1-4	Vishawamitra dan Mimba (2025)

dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4	Minat Berkarier Sebagai Konsultan Pajak	Minat Berkarier Sebagai Konsultan Pajak yaitu meningkatkan ilmu di bidang akuntansi, hubungan sosial yang baik dengan teman atau rekan kerja, dan mengembangkan karier sebagai konsultan pajak.	1. Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi 2. Bersosialisasi dengan teman atau senior 3. Peluang karier sebagai konsultan pajak	Skala Likert 1-4	Herawati (2015)
---	---	---	--	------------------	-----------------

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Peneliti

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi.

No	Perguruan Tinggi	Jumlah	Persentase
1	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	52	55,32
2	Universitas Bina Bangsa	31	32,98
3	Universitas Serang Raya	11	11,70
	Jumlah	94	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4. di atas menunjukan bahwa responden pada Perguruan Tinggi di Kota Serang. Responden terbanyak berasal dari Universitas Sultan Ageng Tirtaya sebanyak 52 mahasiswa akuntansi (55,32%), diikuti Universitas Bina Bangsa sebanyak 31 mahasiswa akuntansi (32,98%), dan Universitas Serang Raya sebanyak 11 mahasiswa akuntansi (11,70%).

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-Laki	28	29,79
2	Perempuan	66	70,21
	Jumlah	94	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 5. di atas menunjukan dari 94 responden mahasiswa akuntansi di Kota Serang yang berasal dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Bina Bangsa, dan Universitas Serang Raya, sebanyak 70,21% adalah perempuan dan 29,79% adalah laki-laki.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Konsentrasi

No	Konsentrasi	Jumlah	Persentase
1	Akuntansi Perpajakan	34	36,17%
2	Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal	10	10,64%
3	Pemeriksaan Akuntansi (Auditing)	16	17,02%
4	Belum Memilih Konsentrasi	34	36,17%
	Jumlah	94	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 6. mayoritas responden berasal dari konsentrasi Akuntansi Perpajakan sebesar 36,17%, diikuti oleh Mahasiswa yang Belum Memilih Konsentrasi 36,17%, Pemeriksaan Akuntansi (*Auditing*) sebesar 17,02%. Sementara itu, konsentrasi lainnya seperti Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal 10,64%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki latar belakang yang relevan dengan bidang perpajakan.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No.	Konsentrasi	Jumlah	Persentase
1	Semester 2	16	17,02%
2	Semester 4	22	23,40%
4	Semester 6	5	5,32%
5	Semester 8	51	54,26%
	Jumlah	94	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2026

Berdasarkan tabel 7. mayoritas responden berasal dari Semester 8 sebesar 54,26%, selanjutnya Semester 4 sebesar 23,40%, Semester 2 sebesar 17,02%. Sedangkan semester 6 merupakan jumlah paling sedikit yaitu 5 sebesar 5,32%.

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Tabel 8. Statistik Deskriptif Variabel Minat Berkariier Sebagai Konsultan Pajak (Y)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berkariier	94	11	24	18,55	2,950
Valid N (listwise)	94				

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS Versi 29

Berdasarkan Tabel 8. di atas, diketahui bahwa variabel Minat Berkariier Sebagai Konsultan Pajak (Y) yang diukur melalui 6 pernyataan dan dijawab oleh 94 responden menunjukkan hasil sebagai berikut: nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 18,55 dengan nilai minimum 11 dan maksimum 24. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi sebagai konsultan pajak berada pada kategori tinggi, karena mendekati skor maksimum 24. Rentang skor (selisih antara maksimum dan minimum) adalah 13, yang menunjukkan adanya variasi tingkat minat antar responden. Nilai standar deviasi sebesar 2,950 lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata sebesar 18,55, sehingga menunjukkan bahwa jawaban responden relatif homogen. Hal tersebut berarti sebagian besar responden memiliki tingkat minat yang hampir sama terhadap profesi konsultan pajak.

Tabel 9. Statistik Deskriptif Variabel Literasi Perpajakan (X1)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Perpajakan	94	13	27	20,76	3,314
Valid N (listwise)	94				

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS Versi 29

Berdasarkan Tabel 9. diketahui bahwa variabel Literasi Perpajakan (X1) diukur melalui 7 pernyataan yang dijawab oleh 94 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 20,76 dari skor maksimum 28, yang mengidentifikasi bahwa secara umum tingkat literasi perpajakan mahasiswa berada pada kategori tinggi. Nilai minimum sebesar 13 dan maksimum 27, dengan rentang sebesar 14, menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan antara responden yang memiliki tingkat literasi perpajakan yang rendah dengan yang tinggi. Adapun nilai standar deviasi sebesar 3,314 lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata sebesar 20,76, yang menunjukkan bahwa penyebaran jawaban responden relatif homogen. Hal ini menandakan bahwa meskipun sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, terdapat pula perbedaan antar individu.

Tabel 10. Statistik Deskriptif Variabel *Subjective Norms* (X2)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Subjective Norms</i>	94	9	24	18,07	3,431
Valid N (listwise)	94				

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS Versi 29

Berdasarkan Tabel 10. diketahui bahwa variabel *Subjective Norms* (X2) diukur melalui 6 pernyataan yang dijawab oleh 94 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah sebesar 18,07, dari skor maksimum 24. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum, sebagian besar responden memperoleh dukungan sosial yang cukup kuat dari lingkungan sekitar, baik keluarga, teman, senior maupun pihak lain dalam menentukan pilihan karier sebagai konsultan pajak. Nilai minimum sebesar 9 menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa responden yang merasa kurang memperoleh dukungan dari lingkungan sekitar. Sebaliknya, nilai maksimum sebesar 24 menunjukkan bahwa terdapat responden yang memperoleh dukungan sosial secara maksimal, dengan rentang sebesar 19. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 3,431 masih lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata sebesar 18,07, sehingga menunjukkan bahwa penyebaran jawaban responden relatif merata dan tidak menunjukkan perbedaan yang terlalu besar antar responden.

Tabel 11. Statistik Deskriptif Variabel *Self Efficacy* (X3)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Self Efficacy</i>	94	4	16	11,35	2,976
Valid N (listwise)	94				

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS Versi 29

Berdasarkan Tabel 11. diketahui bahwa variabel *Self Efficacy* (X3) diukur melalui 4 pernyataan yang dijawab oleh 94 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 11,35 dari skor maksimum 16, mengindikasikan bahwa secara umum, sebagian besar responden memiliki keyakinan yang baik terhadap kemampuan diri dalam menjalankan tugas yang dihadapi dalam tantangan pekerjaan, menyelesaikan masalah, serta menjalankan profesi sebagai konsultan pajak. Nilai minimum sebesar 4 menunjukkan bahwa terdapat sebagian kecil responden yang masih memiliki tingkat keyakinan diri yang rendah. Sebaliknya, nilai maksimum sebesar 16 menunjukkan bahwa terdapat responden yang memiliki tingkat keyakinan diri yang sangat tinggi, dengan rentang nilai adalah 12. Adapun standar deviasi sebesar 2,976 menunjukkan bahwa variasi jawaban responden relatif kecil dibandingkan nilai

rata-ratanya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat *Self Efficacy* responden relatif seragam.

Uji Validitas

Tabel 12. Uji Validitas Minat Berkarier Sebagai Konsultan Pajak (Y)

Butir Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Status
1	0,309	0,202	VALID
2	0,359	0,202	VALID
3	0,221	0,202	VALID
4	0,507	0,202	VALID
5	0,287	0,202	VALID
6	0,393	0,202	VALID

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Tabel 12. dapat diketahui bahwa 6 butir pernyataan pada variabel Minat Berkarier Sebagai Konsultan Pajak (Y) di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan kuesioner tersebut dikatakan valid karena r_{hitung} pada setiap butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} 0,202 dan tingkat signifikansinya 0,05 sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 13. Uji Validitas Literasi Perpajakan (X1)

Butir Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Status
1	0,465	0,202	VALID
2	0,209	0,202	VALID
3	0,545	0,202	VALID
4	0,259	0,202	VALID
5	0,497	0,202	VALID
6	0,352	0,202	VALID
7	0,389	0,202	VALID

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Tabel 13. dapat diketahui bahwa 7 butir pernyataan pada variabel Literasi Perpajakan (X1) di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan kuesioner tersebut dikatakan valid karena r_{hitung} pada setiap butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} 0,202 dan tingkat signifikansinya 0,05 sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 14. Uji Validitas *Subjective Norms* (X2)

Butir Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Status
1	0,337	0,202	VALID
2	0,468	0,202	VALID
3	0,373	0,202	VALID
4	0,642	0,202	VALID
5	0,506	0,202	VALID
6	0,518	0,202	VALID

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Tabel 14. dapat diketahui bahwa 6 butir pernyataan pada variabel *Subjective Norms* (X2) di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan kuesioner tersebut dikatakan valid karena r_{hitung} pada setiap butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} 0,202 dan tingkat signifikansinya 0,05 sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 15. Uji Validitas *Self Efficacy* (X3)

Butir Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Status
1	0,689	0,202	VALID
2	0,560	0,202	VALID
3	0,688	0,202	VALID
4	0,607	0,202	VALID

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Tabel 15. dapat diketahui bahwa 4 butir pernyataan pada variabel *Self Efficacy* (X3) di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan kuesioner tersebut dikatakan valid karena r_{hitung} pada setiap butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} 0,202 dan tingkat signifikansinya 0,05 sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Minat Berkarier Sebagai Konsultan Pajak (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		
Cronbach's Alpha	Based on Standardized Items	N of Items
.614	.612	6

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel 16. diperoleh koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* = 0,614 out put uji reliabilitas ini lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Berkarier Sebagai Konsultan Pajak (Y) *reliabel*.

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Perpajakan (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		
Cronbach's Alpha	Based on Standardized Items	N of Items
.680	.673	7

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel 17. diperoleh koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* = 0,680 out put uji reliabilitas ini lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Perpajakan (X1) *reliabel*.

Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas *Subjective Norms* (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		
Cronbach's Alpha	Based on Standardized Items	N of Items
.737	.734	6

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel 18. diperoleh koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* = 0,737 out put uji reliabilitas ini lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Subjective Norms* (X2) reliabel.

Tabel 20. Hasil Uji Reliabilitas *Self Efficacy* (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.815	.816	4

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel 20. diperoleh koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* = 0,815 output uji reliabilitas ini lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Self Efficacy* (X3) reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 22. Uji Kolmogrov-Smimov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72050078
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.041
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Test distribution is Normal.		
Calculated from data.		
Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Berdasarkan Tabel 22. dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal karena variabel memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 atau 0,200 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada model regresi atau variabel penelitian ini berdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolineritas

Tabel 23. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	7,911	,473		16,716	<,001	

Literasi Perpajakan	-,205	,033	,292	-6,259	<,001	,442	2,260
Subjective Norms	,544	,032	,763	17,199	<,001	,488	2,048
Self Efficacy	,446	,033	,542	13,546	<,001	,600	1,667
Dependen Variable: Minat Berkariier							

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Berdasarkan Tabel 23. hasil uji multikolineritas diketahui bahwa variabel literasi perpajakan nilai VIF sebesar $2,260 < 10$ dan nilai *Tolerance Value* adalah $0,442 > 0,1$, variabel *subjective norms* nilai VIF sebesar $2,048 < 10$ dan nilai *Tolerance Value* adalah $0,488 > 0,1$, variabel *self efficacy* nilai VIF sebesar $1,667 < 10$ dan nilai *Tolerance Value* adalah $0,600 > 0,1$, maka dari ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 24. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	,721	,282		2,553
	Literasi Perpajakan	,008	,020	,065	,417
	Subjective Norms	-,028	,019	-,222	-1,493
	Self Efficacy	,017	,020	,115	,856
Dependen Variable: ABS_RES					
					Sig.
					,012
					,678
					,139
					,395

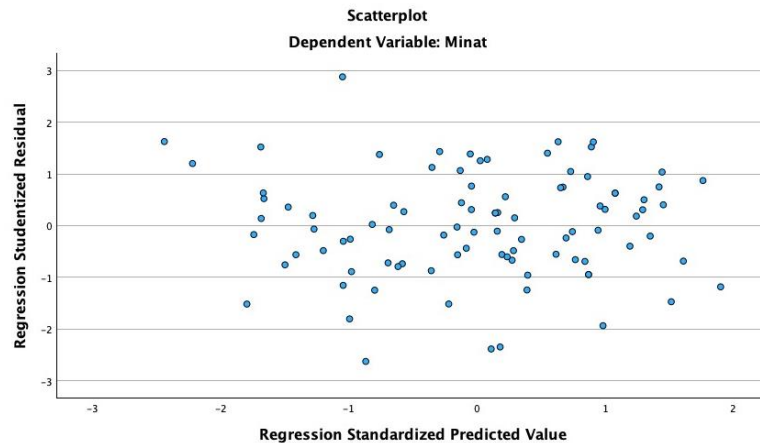
Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel 24. di atas, hasil dari pengujian Glejser menunjukkan nilai signifikan sebagai berikut:

- Literasi perpajakan : Nilai Sig. = 0,678 mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$.
- Subjective Norms : Nilai Sig. = 0,139 mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$.
- Self Efficacy : Nilai Sig. = 0,395 mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$.
- Melalui hasil analisis tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi di atas tidak mengalami gejala Heteroskedastisitas

Gambar 1. Scatterplot

Dependent Variabel: Minat Berkarier



Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar dari 1. menunjukkan bahwa grafik Scatter plot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, di mana titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angkat 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat berkarier sebagai konsultan pajak berdasarkan masukan tiga variabel independen (Literasi perpajakan, *subjective norms*, dan *self efficacy*).

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 25. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,911	,473		16,716	<,001
	Literasi Perpajakan	-,205	,033	-,292	-6,259	<,001
	<i>Subjective Norms</i>	,544	,032	,763	17,199	<,001
	<i>Self Efficacy</i>	,446	,033	,542	13,546	<,001

Dependen Variable: Minat Berkarier

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Berdasarkan Tabel 25. di atas dapat disimpulkan bahwa:

Keterangan:

Y : Minat Berkarier Sebagai Konsultan Pajak

a (Konstanta) : 7,911

β_1 (Literasi Perpajakan) : -0,205

β_2 (*Subjective Norms*) : 0,544

β_3 (*Self Efficacy*) : 0,446

sehingga dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 7,911 - 0,205 X_1 + 0,544 X_2 + 0,446 X_3$$

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 26. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,956 ^a	,914	,911	,732
Predictors: (Constant), <i>Self Efficacy</i> , <i>Subjective Norms</i> , Literasi Perpajakan				
Dependent Variabel: Minat Berkariier				

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Berdasarkan Tabel 26. di atas, koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R.Square* sebesar 0,914. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Perpajakan, *Subjective Norms*, dan *Self Efficacy* secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Minat Berkariier sebagai Konsultan Pajak sebesar 91,4%. Adapun sisanya sebesar 8,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 27. Hasil Uji - t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7,911	,473		16,716	<,001
Literasi Perpajakan	-,205	,033	-,292	-6,259	<,001
<i>Subjective Norms</i>	,544	,032	,763	17,199	<,001
<i>Self Efficacy</i>	,446	,033	,542	13,546	<,001
Dependen Variable: Minat Berkariier					

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Nilai t_{tabel} ditentukan dengan melihat tabel distribusi t pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = N-k-1$, maka:

$$df = 94 - 3 - 1 = 90$$

$$t_{tabel} = 1,986675 \text{ atau } 1,986$$

Berdasarkan Tabel 4.22 dan juga penjelasan di atas menunjukkan bahwa sebagai berikut:

- a. Untuk variabel Pengetahuan Perpajakan diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel (-6,259 > 1,986) dan nilai signifikansi (α) kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_a diterima dan

Ho ditolak, yang artinya literasi perpajakan berpengaruh secara parsial dengan arah negatif terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak.

- b. Untuk variabel *Subjective Norms* diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel ($17,199 > 1,986$) dan nilai signifikansi (a) kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya *subjective norms* berpengaruh secara parsial terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak.
- c. Untuk variabel *Self Efficacy* diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel ($13,546 > 1,986$) dan nilai signifikansi (a) kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya *self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak.

Uji F (Simultan)

Tabel 28. Hasil Uji – F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	510,449	3	170,150	317,192	<,001 ^b
	Residual	48,278	90	,536		
	Total	558,727	93			
Dependent Variabel: Minat Berkarier						
Predictors: (Constanta), <i>Self Efficacy</i> , <i>Subjective Norms</i> , Literasi Perpajakan						

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS Versi 29

Maka dapat diambil kesimpulan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $317.192 > 2,71$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Literasi Perpajakan (X1), *Subjective Norms* (X2), dan *Self Efficacy* (X3) secara simultan terhadap Minat Berkarier Sebagai Konsultan Pajak.

Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa minat berkarier sebagai konsultan pajak di pengaruhi oleh literasi perpajakan yang di mana out put SPSS menunjukkan nilai t-statistik sebesar -6,259 dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ artinya literasi perpajakan berpengaruh secara parsial dengan arah negatif terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak.
- b. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa minat berkarier sebagai konsultan pajak di pengaruhi oleh *subjective norms* yang di mana output SPSS menunjukkan nilai t-statistik sebesar 17,199 dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ artinya *subjective norms* berpengaruh secara parsial terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak.

- c. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa minat berkarier sebagai konsultan pajak di pengaruhi oleh *self efficacy* yang di mana output SPSS menunjukkan nilai t-statistik sebesar 13,546 dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ artinya *self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak.
- d. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian Uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $317.192 > 3,95$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti terdapat pengaruh dan signifikan dari Literasi Perpajakan (X1), *Subjective Norms* (X2), dan *Self Efficacy* (X3) terhadap Minat Berkarier Sebagai Konsultan Pajak.

5. KESIMPULAN

- a. Literasi perpajakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Serang untuk berkarier sebagai konsultan pajak. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan, semakin rendah minat mereka untuk memilih profesi konsultan pajak sebagai pilihan karier.
- b. *Subjective norms* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Serang untuk berkarier sebagai konsultan pajak. Semakin besar dukungan dari lingkungan sosial, semakin tinggi minat mahasiswa untuk memilih profesi konsultan pajak sebagai karier.
- c. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Serang untuk berkarier sebagai konsultan pajak. Semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, semakin besar minat mereka untuk memilih profesi konsultan pajak.
- d. Literasi perpajakan, *subjective norms*, dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Serang untuk berkarier sebagai konsultan pajak. Secara parsial, literasi perpajakan berpengaruh negatif, sedangkan *subjective norms* dan *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak.

Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu literasi perpajakan, *subjective norms*, dan *self efficacy*, sehingga belum mencakup faktor lain yang dapat memengaruhi minat berkarier sebagai konsultan pajak.

- b. Objek penelitian terbatas pada mahasiswa Program Studi Akuntansi di Kota Serang, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk wilayah atau perguruan tinggi lain.
- c. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner, sehingga hasilnya bergantung pada kejujuran, pemahaman, dan objektivitas responden dalam memberikan jawaban.

Implikasi

- a. Implikasi Akademik: Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi perpajakan, *subjective norms*, dan *self efficacy* merupakan faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai konsultan pajak serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Implikasi Praktis: Perguruan tinggi, organisasi profesi, dan kantor konsultan pajak dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menyusun program sosialisasi, pelatihan, dan pengembangan karier guna meningkatkan minat mahasiswa.
- c. Implikasi Kebijakan: Direktorat Jenderal Pajak dan instansi terkait diharapkan memperluas program edukasi, sertifikasi, dan magang guna mendukung peningkatan jumlah calon konsultan pajak yang kompeten.

SARAN

- a. Bagi Mahasiswa Akuntansi: Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman di bidang perpajakan melalui pelatihan, seminar, dan program magang agar lebih siap berkarier sebagai konsultan pajak.
- b. Bagi Perguruan Tinggi: Memperkuat pembelajaran perpajakan serta menjalin kerja sama dengan lembaga perpajakan dan kantor konsultan pajak untuk mendukung pengembangan karier mahasiswa.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Menambahkan variabel lain, seperti motivasi karier, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, serta memperluas cakupan objek penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Direktorat Jenderal Pajak. (2024). *Profil konsultan pajak di Indonesia*. <https://www.pajak.go.id>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 29*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, N. T. (2015). Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.

- Ikatan Konsultan Pajak Indonesia. (2024). *Statistik jumlah konsultan pajak 2023–2025*. <https://ikpi.or.id>
- Kosasi, J., & Laturette, K. (2024). Pengaruh literasi perpajakan dan self-efficacy terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3). <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1785>
- Khairunnisa, & Kurniawan. (2023). Pengaruh subjective norms terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak. *[Nama Jurnal belum tersedia]*.
- Kosasi, J., & Laturette, K. (2024). Pengaruh motivasi, self-efficacy, prospek kerja, pengetahuan perpajakan, nilai sosial, dan persepsi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk menjadi konsultan pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3). <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1785>
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. *Jurnal Akuntansi*.
- Mahayani, N. L. A., et al. (2017). Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Mardiasmo. (2023). *Perpajakan* (Edisi terbaru). Andi.
- Musafaqoh, L. B., et al. (2025). Pengaruh literasi perpajakan terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi. *[Nama Jurnal belum tersedia]*.
- Musafaqoh, L. B., Junaidi, & Nandiroh, U. (2025). Pengaruh pengetahuan pajak, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan gender terhadap minat mahasiswa berkarier dalam bidang konsultan pajak. *[Nama Jurnal belum tersedia]*.
- Nirmalasari, & Bawono. (2025). Pengaruh self-efficacy terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak. *[Nama Jurnal belum tersedia]*.
- Ramadhani, R. A., & Kusufi, M. S. (2024). Pengaruh literasi perpajakan terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak. *[Nama Jurnal belum tersedia]*.
- Sari, & Salman. (2025). Pengaruh subjective norms terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak. *[Nama Jurnal belum tersedia]*.
- Tambun, S., & Kurnia, R. (2023). Pengaruh literasi perpajakan terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi. *[Nama Jurnal belum tersedia]*.
- Wahyuni, S. P., et al. (2026). Pengaruh self-efficacy terhadap minat berkarier sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi. *[Nama Jurnal belum tersedia]*.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.